

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
KONVENSIONAL DAN BANK SYARI'AH DI INDONESIA TAHUN
2016-2019**

Jayanti Mandasari

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Teknologi Sumbawa

jayanti.mandasari@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah di Indonesia pada periode 2016-2019 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari NPL atau NPF, NPM, ROA, dan LDR atau FDR. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum tahun 2016 hingga 2019 yang diterbitkan oleh masing-masing Bank yang bersangkutan. Teknik penentuan sampel dengan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah adalah metode Uji beda. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan untuk masing-masing rasio keuangan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah di Indonesia. Bank Konvensional lebih baik kinerjanya dari segi rasio NPL, ROA, dan LDR.

Kata Kunci: Perbandingan Kinerja Bank, Rasio Keuangan, Bank Konvensional, Uji Beda.

ABSTRACT

This study aims to compare the financial performance of conventional banks with Islamic banks in Indonesia in the 2016-2019 period using financial ratios. The financial ratios used consist of NPL or NPF, NPM, ROA, and LDR or FDR. The data used in this study were obtained from Commercial Bank Publication Financial Reports from 2016 to 2019 published by the respective Banks. The sampling technique used was purposive sampling method. The analysis technique used to see the comparison of the financial performance of conventional banks with Islamic banks is the different test method. The analysis conducted shows that there are differences for each of the financial ratios between Conventional Banks and Islamic Banks in Indonesia.

Conventional banks have better performance in terms of NPL, ROA, and LDR ratios.

Keywords : Comparison of Bank Performance, Financial Ratios, Conventional Banks, Difference Test.

Latar Belakang

Undang-Undang No. 10 tahun 1998, menjelaskan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Prasetyo, 2008). Bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha yaitu bank yang melakukan usaha secara konvensional, dan bank yang melakukan usaha secara syariah. Bank syariah merupakan bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank konvensional adalah bank umum yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memberikan bunga atas balas jasa kepada pemilik dana dan memberlakukan sistem bunga sebagai keuntungan yang diperolehnya dari pinjaman kredit.

Bank perlu memperhatikan efektifitas operasionalnya untuk terus mendukung kinerja positif. Laporan keuangan pada perbankan menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan perhitungan rasio-rasio keuangan tertentu yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi operasional. Kesehatan atau kondisi keuangan dan nonkeuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Kondisi bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menetapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam manajemen resiko (Noor, 2009).

Kajian Pustaka

a. Pengertian Bank Konvensional

Bank konvensional yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang – Undang No. 10 tahun 1998 bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Siamat, 2005). Rumus yang digunakan adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Non Performing Loan (NPL)* dan *Non Performing Finance (NPF)*

Aktiva produktif atau Non Performing Loan merupakan aktiva produktif dengan kualitas aktiva kurang lancar, diragukan, dan macet. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}}$$

Bank Syariah menggunakan Non Performing Finance (NPF) yang merupakan kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.

e. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Financing Deposit to Ratio (FDR)*

Loan to Deposit Ratio adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat (kasmir, 2010). Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah

diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Bank syariah menggunakan FDR (Financing to Deposit Ratio) adalah perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan simpanan masyarakat, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Masyarakat}}$$

Metode Penelitian

Penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia selama periode tahun 2016-2019. Variabel yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah ROA, NPL, NPF, LDR, dan FDR. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan bank. Populasi penelitian ini adalah bank konvensional dan bank syariah Indonesia, teknik pengambilan sampel yang di gunakan menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan kriteria dan karakteristik tertentu yang dianggap cocok dengan kriteria yang sudah ditentukan. Alat analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pengolahan data SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Rasio ROA

a. Analisa Deskriptif

Group Statistics

Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA Konvensional	16	8.0238	8.98108	2.24527
Syariah	16	1.0400	.45557	.11389

Sumber : data diolah

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Konvensional mempunyai rata-rata (mean) rasio ROA sebesar 8.02%, lebih besar dibandingkan dengan mean rasio ROA pada Bank Syariah sebesar 1.04%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2016-2019 Bank Konvensional memiliki ROA lebih baik dibandingkan dengan ROA Bank Syariah.

2. Pengujian Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
ROA	Equal variances assumed	39.73	0	3.106	30	0.004	6.98375	2.24816	2.3924	11.5751
	Equal variances not assumed			3.106	15.077	0.007	6.98375	2.24816	2.19406	11.77344

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hitung untuk ROA diperoleh dari nilai Sig – (2 tailed) yaitu 0.004 lebih besar dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan antara ROA Bank Konvensional dengan ROA Bank Syariah.

Analisa Rasio LDR dan FDR

a. Analisa Deskriptif

Group Statistics

Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
FDR.LDR 1	16	86.8562	5.38722	1.34680
2	16	80.9938	5.97833	1.49458

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Konvensional mempunyai rata-rata (mean) rasio LDR sebesar 86.85%, lebih besar dibandingkan dengan mean rasio FDR pada Bank Syariah sebesar 80.99%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2016-2019 Bank Konvensional memiliki LDR lebih baik dibandingkan FDR dengan Bank Syariah.

b. Pengujian Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
									95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
FDR. LDR	Equal variances assumed	.403	.531	2.914	30	.007	5.86250	2.01188	1.75369	9.97131
	Equal variances not assumed			2.914	29.681	.007	5.86250	2.01188	1.75184	9.97316

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa untuk LDR dan FDR diperoleh dari nilai Sig – (2 tailed) yaitu 0.007 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara LDR dan FDR Bank Konvensional dengan LDR dan FDR Bank Syariah.

Analisa rasio NPL dan NPF

a. Analisa Deskriptif

Group Statistics

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPL.NPF	1	16	.7863	.32373	.08093
	2	16	1.8856	1.43117	.35779

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Konvensional mempunyai rata-rata (mean) rasio NPL sebesar 0.78%, lebih kecil dibandingkan dengan mean rasio NPF pada Bank Syariah sebesar 1.88%. Hal itu berarti bahwa selama periode 2016-2019 Bank Konvensional memiliki NPL lebih baik dibandingkan dengan NPF Bank Syariah.

b. Pengujian Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NPL. NPF	Equal variances assumed	22.120	.000	-2.997	30	.005	-1.09937	.36683	-1.84855	-.35020
	Equal variances not assumed			-2.997	16.531	.008	-1.09937	.36683	-1.87500	-.32375

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa untuk NPL dan NPF diperoleh dari nilai Sig – (2 tailed) yaitu 0.005 lebih kecil dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara NPL dan NPF Bank Konvensional dengan NPL dan NPF Bank Syariah.

Penutup

Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, hasil pengujian menunjukkan untuk nilai mean setiap rasio (ROA dan LDR) untuk bank konvensional memiliki nilai yang lebih tinggi di bandingkan dengan rasio (ROA dan FDR) untuk bank Syariah.
2. Hasil perhitungan rasio NPL bank konvensional nilainya lebih kecil di bandingkan dengan rasio NPF bank Syariah, ini menunjukkan bahwa NPL bank konvensional dibandingkan NPF bank syariah.
3. Hasil pengujian hipotesis untuk ketiga rasio bagi bank konvensional dan bank syariah tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Daftar Pustaka

- Harahap, Sofyan Syafri, 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Rajawali Pers :Jakarta.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis* Edisi. 11 Jakarta ; PT. Bumi Aksara.
- Husein, Umar. 2003. *Metodologi Penelitian* Jakarta : Raja Grafindo